

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM MENUNJANG
EFEKTIVITAS SIKLUS PENDAPATAN
(STUDI KASUS CLEAN UP LAUNDRY)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Regyna Ratu Betha Lubis
2013130091

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 0227/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2018

***THE ROLE OF CONTROL ACTIVITIES TO SUPPORT THE EFFECTIVENESS
OF REVENUE CYCLE
(CASE STUDY IN CLEAN UP LAUNDRY)***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete a part of requirements
to get a Bachelor Degree in Economics*

By :

*Regyna Ratu Betha Lubis
2013130091*

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING DEPARTMENT
(Accredited based on the Decree of BAN-PT
No. 0227/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2018***

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**Peranan Aktivitas Pengendalian Dalam Menunjang Efektivitas Siklus Pendapatan
(Studi Kasus Clean Up Laundry)**

Oleh :
Regyna Ratu Betha Lubis
2013130091

PERSETUJUAN SKRIPSI
Bandung, Januari 2018

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Gery', is written over a faint circular stamp.

Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T.

Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Elsje', is written over a faint circular stamp.

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA

PERNYATAAN :

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Regyna Ratu Betha Lubis
Tempat, tanggal lahir : Bandar Lampung, 22 Mei 1995
Nomor Pokok : 2013130091
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

**Peranan Aktivitas Pengendalian Dalam Menunjang Efektivitas Siklus Pendapatan
(Studi Kasus Clean Up Laundry)**

dengan,

Pembimbing : Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya untkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana dengan paling banyak RP. 200 juta

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2018

Pembuat pernyataan : Regyna Ratu



(Regyna Ratu Betha Lubis)

ABSTRAK

Dewasa ini, merambahnya usaha *laundry* di perkotaan membuat persaingan semakin ketat. Hal ini menuntut perusahaan untuk terus melakukan inovasi dan perbaikan agar dapat bertahan dalam persaingan. Salah satu cara untuk terus bertahan dalam persaingan adalah dengan menerapkan aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan. Prosedur pada siklus pendapatan membutuhkan aktivitas pengendalian untuk meminimalisasi risiko-risiko yang mungkin dapat mengurangi efektivitas dari siklus pendapatan.

Siklus pendapatan terdiri atas beberapa aktivitas yaitu penerimaan pesanan, pengiriman barang, penagihan, dan penerimaan kas. Pada penelitian ini penulis membahas mengenai penerapan aktivitas pengendalian pada setiap aktivitas dalam siklus pendapatan. Aktivitas pengendalian yang diterapkan pada penelitian ini yaitu, otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas, pemisahan fungsi, perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan, pengamanan aset, catatan dan data serta pemeriksaan independen terhadap kinerja.

Penelitian ini menggunakan metode *descriptive study*. *Descriptive study* merupakan metode yang dirancang untuk mengumpulkan data yang mendeskripsikan karakteristik dari seseorang, kejadian, atau situasi yang sedang diteliti. Penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian penulis adalah perusahaan *Clean Up Laundry*.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan bahwa penerapan aktivitas pengendalian pada perusahaan *Clean Up Laundry* belum memadai masih terdapat beberapa kelemahan didalamnya seperti, otorisasi atas transaksi belum memadai pada aktivitas penerimaan barang, pengiriman barang, penagihan serta penerimaan kas. Pemisahan fungsi yang belum memadai karena manajer perusahaan melakukan dua fungsi *authorization* dan *custody*, sedangkan bagian administrasi perusahaan melakukan dua fungsi *custody* dan *recording*. Penggunaan dokumen belum memadai, perusahaan hanya menggunakan dokumen pengambilan barang pada aktivitas penerimaan kas, pengeluaran dan pengiriman barang. Dokumen yang digunakan juga tidak dibuat secara *prenumbered*. Dokumen perusahaan hanya disimpan pada laci yang tidak terkunci, data perusahaan didalam komputer tidak dilengkapi dengan penggunaan *password* dan perusahaan tidak melakukan *backup file*. Tidak ada penerapan pemeriksaan independen terhadap kinerja karyawan. Penulis memberikan saran untuk menggunakan dokumen *sales order*, *packing slip* dan surat jalan untuk mengotorisasi tiap transaksi. Dokumen juga harus dibuat secara *prenumbered* untuk memudahkan pelacakan. Pemisahan ketiga fungsi dengan menambahkan divisi *finance* untuk melakukan fungsi *custody*. Penyimpanan dokumen dengan melakukan penguncian terhadap laci penyimpanan dan penggunaan *password* pada komputer perusahaan serta melakukan *backup file* terhadap data perusahaan. Menerapkan pemeriksaan independen atas kinerja untuk memastikan apa yang dikerjakan karyawan telah sesuai dengan prosedur yang ada. Dengan diterapkannya aktivitas pengendalian diharapkan dapat menunjang efektivitas siklus pendapatan pada perusahaan *Clean Up Laundry*.

Kata kunci: Aktivitas Pengendalian, Siklus Pendapatan, Efektivitas

ABSTRACT

Nowadays, the reaching of laundry in urban area makes the competition more and more tight. This requires companies to continue to innovate and improve in order to survive in the competition. One way to continue to survive in competition is to apply control activities to the income cycle. Procedures in the income cycle require control activities to minimize risks that might reduce the effectiveness of the income cycle.

The income cycle consists of several activities: order receipt, delivery of goods, billing, and cash receipts. In this study the author discusses the application of control activities on each activity in the income cycle. The control activities applied in this research are proper authorization of transactions and activities, segregation of duties, design and use of documents and records, safeguarding assets, records, and data, and independent checks on performance.

The method used in this research is descriptive study. Descriptive study is a method designed to collect data that describe the characteristics of a person, event, or situation under investigation. The author uses two data collection techniques of library research and field research. Library research is done by studying the books related to control activities. Field research was conducted by observation, interview and documentation. The object of research is the author of the company Clean Up Laundry.

After the research, the authors found that the implementation of control activities in the Clean Up Laundry company is not sufficient there are still some weaknesses in it such as, the authorization of the transaction is not yet adequate on goods receipt activity, delivery, billing and cash receipt. The separation of functions is not sufficient because the manager of the company performs two authorization and custody functions, while the administrative part of the company performs two custody and recording functions. The use of documents is inadequate, the company only uses document collection of goods on the activities of cash receipts, expenditure and delivery of goods. The document used is also not made in a prenumbered manner. Company documents are only stored in unlocked drawers, company data in the computer is not equipped with the use of passwords and never do backup file. There is no application of independent checks on employee performance. The authors provide suggestions for using sales order documents, packing slips and street mail to authorize each transaction. Documents should also be pre-produced for easy tracking. Separate the three functions by adding the finance division to perform the custody function. Storage of documents by locking against storage drawers and password usage on company computers and applying independent checks on performance to ensure that what employees do is in accordance with existing procedures. With the implementation of control activities is expected to support the effectiveness of earnings cycle at Clean Up Laundry company.

Keywords: Control Activities, Revenue Cycle, Effectiveness

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan kasih-Nya yang senantiasa membimbing dan menyertai penulis dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peranan Aktivitas Pengendalian dalam Menunjang Efektivitas Siklus Pendapatan (Studi Kasus pada *Clean Up Laundry*)”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Pada masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini banyak dorongan, motivasi dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Heyden P. Lubis dan Ibu Tri Sulistyowati, selaku orangtua penulis yang senantiasa mendoakan, menyemangati dan memberikan dukungan materiil maupun moril kepada penulis selama ini. Abang Doni yang selalu membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga apa yang dikerjakan ini dapat menjadi kebanggaan untuk keluarga.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc. selaku dosen pembimbing penulis yang telah membimbing serta memberikan waktu dan masukannya bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Pemilik *Clean Up Laundry* yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian pada perusahaan tersebut dan kepada seluruh karyawan perusahaan yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara serta memberikan data yang dibutuhkan pada saat penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Amelia Limijaya, S.E., M.Acc. Fin selaku dosen wali penulis yang telah memberikan arahan dan dukungan dari awal hingga akhir perkuliahan.
6. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak., CISA. selaku dosen seminar sistem informasi akuntansi yang telah memberikan saran dan masukan serta ilmu-ilmu pada saat perkuliahan.

7. Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA dan Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. sebagai dosen penguji skripsi penulis. Terimakasih telah meluangkan waktu dan memberikan ilmu serta saran kepada penulis.
8. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu, pengetahuan serta pengalaman kepada penulis.
9. Chintia Devi Yurensi dan Ibrahim Yusuf Saputra yang telah mendukung dan memotivasi serta mengisi hari-hari selama perkuliahan. Terimakasih telah mendengarkan setiap hari keluh kesah penulis dan membantu serta menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dari revisian sampe malem, bimbingan, jilid dini hari dan lain-lain.
10. Irfan Sapri teman yang selalu gosipin orang tapi selalu bersama dari seminar hingga akhir kuliah dan Sari Mawarni teman yang selalu nyusahin tapi luvvv, Fia Medana teman pertama diawal kuliah hingga akhir kuliah yang selalu nebeng pulang kerumah, terimakasih telah membantuku saat akhir-akhir skripsi. Terimakasih kalian sudah lulus duluan tapi membantu, menyemangati dan mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Anggota MANTAP JIWA: Aal Diandra salam buat EDI al, Adrian Moymoy yang selalu ribut tapi baikan lagi, Fahmi Majid penyanyi sekaligus pramukawan, Daniel Adidarma, Fulki Azman akhirnya lulus bareng ya ful wkwk, Gustino, Jeremy, Bapak Bos Ijal yang sangat membantu saat perkuliahan seperti dosen wali, Sael Annisaluth salam bekasi el, Tania Diamanta ibunya MILO, Tibi fotografer handal dan Ibu pejabat Lyotta Kenia temen bergosip dan curhat dari masih sama mantan sampe punya yang baru hahaha. Terimakasih semuanya telah mengisi hari-hari penulis semasa perkuliahan dengan canda, tawa dan drama.
12. The Jambiers Inesia teman perkulihaan dari awal, nginep dikosan sampe akhir kuliah yang masih belum move on dari mantan, Wanda teman susah senang mengerjakan PM yang penuh drama dari ponakan bocah sampe sekarang udah bad boy wkwk, Kharina dan Amalia terimakasih untuk seluruh catetannya hehehe yang telah membantu penulis menyelesaikan kuliahnya, Devina yang diem-diem nebeng tapi pendengar yang baik, Keisa Nadia terimakasih udh

dikasih nasi padang pas dirumah, dan Anindia temen masa-masa akhir perkuliahan dari brevet sampai magang GAF yang penuh dengan drama tiap hari ketemu sampe bosennn, kadangan nyusahin, jangan balikan sama mantan ya tieww hahaha. Terimakasih sudah ikut serta pengisi hari-hari penulis di masa perkuliahan.

13. Difa, Lina, Citra, Seli, Ayu, Novi, Ratih yang telah mendukung dan menyemangati penulis dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih untuk dukungannya guys, gak kerasa udah 8 taunn bersamaa yaaaa.
14. Teman-teman seminar, yuk skripsi dan Akuntansi 2013 Sharlen, Dito, Mamang, Cliff, Michele, Yunita, Niel, Teja, Apip, Ilham, Fierta, Greta, dan Astari temen seperjuangan bimbingan bu elsje selama setahun, akhirnya selesai yaa tarr.
15. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terimakasih atas dukungannya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dari skripsi ini. Apabila terdapat kritik dan saran sangat dihargai oleh penulis. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Bandung, Januari 2018

Regyna Ratu Betha Lubis

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	v
PRAKATA	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Penelitian.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.1.3 Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.3. Karakteristik Informasi Yang Berguna.....	7
2.2. Pengendalian Internal	8
2.2.1. Tujuan dan Fungsi Pengendalian Internal	9
2.2.2. Komponen Pengendalian Internal.....	10
2.2.3. Keterbatasan Pengendalian Internal.....	14
2.3. <i>Control Activities</i>	15
2.3.1. <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	15
2.3.2. <i>Segregation of Duties</i>	16
2.3.3. <i>Project Development and Acquisition Control</i>	16
2.3.4. <i>Change Management Control</i>	17
2.3.5. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	17

2.3.6. <i>Safeguards Asset, Record and Data</i>	17
2.3.7. <i>Independent Check on Performance</i>	18
2.4. Siklus Pendapatan.....	18
2.4.1. Tujuan Siklus Pendapatan.....	19
2.4.2. Aktivitas pada Siklus Pendapatan.....	19
2.4.3. Ancaman Dalam Siklus Pendapatan	24
2.5. Efektivitas	24
2.5. Hubungan antara Aktivitas Pengendalian dengan Efektivitas Siklus Pendapatan.....	27
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	29
3.1. Metode Penelitian	29
3.2.1. Variabel Penelitian.....	29
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.2.3. Langkah-Langkah Penelitian	31
3.2.4. Waktu Penelitian.....	32
3.3. Objek Penelitian.....	32
3.3.1. Sejarah Singkat Perusahaan	32
3.3.2. Visi dan Misi Perusahaan	33
3.3.3. Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i>	33
3.3.4. Aktivitas Penjualan Pada <i>Laundry Clean Up</i>	38
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1. Ruang Lingkup Pembahasan	40
4.2. Evaluasi Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i>	40
4.2.1. Evaluasi Struktur Organisasi	40
4.2.2. Evaluasi <i>Job Description</i>	43
4.3. Prosedur Penjualan Pada <i>Laundry Clean Up</i>	47
4.3.1. Prosedur <i>Sales Order Entry</i>	47
4.3.2. Prosedur <i>Shipping</i>	49
4.3.3. Prosedur <i>Billing</i>	51

3.4. Prosedur <i>Cash Collection</i>	54
4.4. Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Pendapatan <i>Laundry Clean Up</i>	54
4.4.2. Aktivitas Pengendalian Pada Aktivitas <i>Shipping</i>	64
4.4.3. Aktivitas Pengendalian Pada Aktivitas <i>Billing</i>	71
4.4.4. Aktivitas Pengendalian Pada Aktivitas <i>Cash Collection</i>	78
4.5. Peranan Aktivitas Pengendalian Untuk Menunjang Efektivitas Siklus Pendapatan <i>Clean Up Laundry</i>	84
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1. Kesimpulan	88
5.2. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2.1. Ancaman Siklus Pendapatan	26
Tabel 4.1. Hasil Wawancara Terkait Struktur Organisasi Perusahaan <i>Clean Up Laundry</i>	42
Tabel 4.2. Hasil Wawancara Terkait <i>Job Description</i> Perusahaan <i>Clean Up Laundry</i>	44
Tabel 4.3. Hasil Wawancara Terkait Prosedur Penerimaan Pesanan.....	48
Tabel 4.4. Hasil Wawancara Terkait Prosedur Pengiriman Barang.....	51
Tabel 4.5. Hasil Wawancara Terkait Prosedur Penagihan Pembayaran	53
Tabel 4.6. Hasil Wawancara Terkait Prosedur Penerimaan Kas	55
Tabel 4.7. Hasil Wawancara Terkait <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada Prosedur <i>Sales Order Entry</i> dalam <i>Clean Up Laundry</i>	57
Tabel 4.8. Hasil Wawancara Terkait <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur <i>Sales Order Entry</i> dalam <i>Clean Up Laundry</i>	59
Tabel 4.9. Hasil Wawancara Terkait <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Prosedur <i>Sales Order Entry</i> dalam <i>Clean Up Laundry</i>	60
Tabel 4.10. Hasil Wawancara Terkait <i>Safeguards Assets, Record, and Data</i> pada Prosedur <i>Sales Order Entry</i> dalam <i>Clean Up Laundry</i>	63
Tabel 4.11. Hasil Wawancara Terkait <i>Independen Check on Performance</i> pada Prosedur <i>Sales Order Entry</i> dalam <i>Clean Up Laundry</i>	64
Tabel 4.12. Hasil Wawancara Terkait <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada Prosedur <i>Shipping</i> dalam <i>Clean Up Laundry</i>	65

Tabel 4.13. Hasil Wawancara Terkait <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur <i>Shipping</i> dalam <i>Clean Up Laundry</i>	66
Tabel 4.14. Hasil Wawancara Terkait <i>Design and Use of Documents and Records</i> Pada Prosedur <i>Shipping</i> dalam <i>Clean Up Laundry</i>	67
Tabel 4.15. Hasil Wawancara Terkait <i>Safeguards Assets, Record, and Data</i> pada Prosedur <i>Shipping</i> dalam <i>Clean Up Laundry</i>	68
Tabel 4.16. Hasil Wawancara Terkait <i>Independen Check on Performance</i> pada Prosedur <i>Shipping</i> dalam <i>Clean Up Laundry</i>	71
Tabel 4.17. Hasil Wawancara Terkait <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada Prosedur <i>Billing</i> dalam <i>Clean Up Laundry</i>	72
Tabel 4.18. Hasil Wawancara Terkait <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur <i>Billing</i> dalam <i>Clean Up Laundry</i>	73
Tabel 4.19. Hasil Wawancara Terkait <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Prosedur <i>Billing</i> dalam <i>Clean Up Laundry</i>	75
Tabel 4.20. Hasil Wawancara Terkait <i>Safeguards Assets, Record, and Data</i> pada Prosedur <i>Billing</i> dalam <i>Clean Up Laundry</i>	76
Tabel 4.21. Hasil Wawancara Terkait <i>Independen Check on Performance</i> pada Prosedur <i>Billing</i> dalam <i>Clean Up Laundry</i>	80
Tabel 4.22. Hasil Wawancara Terkait <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada Prosedur <i>Cash Collection</i> dalam <i>Clean Up Laundry</i>	79
Tabel 4.23. Hasil Wawancara Terkait <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur <i>Cash Collection</i> dalam <i>Clean Up Laundry</i>	80

Tabel 4.24. Hasil Wawancara Terkait <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Prosedur <i>Cash Collection</i> dalam <i>Clean Up Laundry</i>	81
Tabel 4.25. Hasil Wawancara Terkait <i>Safeguards Assets, Record, and Data</i> pada Prosedur <i>Cash Collection</i> dalam <i>Clean Up Laundry</i>	82
Tabel 4.26. Hasil Wawancara Terkait <i>Independen Check on Performance</i> pada Prosedur <i>Cash Collection</i> dalam <i>Clean Up Laundry</i>	83

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.1. Kubus COSO ERM	10
Gambar 3.1. Bagan Struktur Organisasi Perusahaan Clean Up Laundry	34
Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi Perusahaan Clean Up Laundry (Rekomendasi)	41
Gambar 4.2. Dokumen <i>Sales Order Clean Up Laundry</i> (Rekomendasi)	62
Gambar 4.3. Dokumen <i>Packing Slip Clean Up Laundry</i> (Rekomendasi)	68
Gambar 4.4. Dokumen Surat Jalan <i>Clean Up Laundry</i> (Rekomendasi)	69
Gambar 4.5. Dokumen <i>Invoice Clean Up Laundry</i> (Rekomendasi)	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumen Pengambilan Barang
- Lampiran 2. Dokumen *Invoice*
- Lampiran 3. *Flowchart* Siklus Pendapatan Perusahaan *Clean Up Laundry* Rekomendasi
- Lampiran 4. *Flowchart* Proses Pembayaran Melalui Transfer Perusahaan *Clean Up Laundry* Rekomendasi
- Lampiran 5. *Flowchart* Proses Pembayaran Menggunakan Giro Perusahaan *Clean Up Laundry* Rekomendasi
- Lampiran 6. *Flowchart* Siklus Pendapatan Perusahaan *Clean Up Laundry* Rekomendasi Lanjutan
- Lampiran 7. *Flowchart* Siklus Pendapatan Perusahaan *Clean Up Laundry*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi ini, perubahan dinamika masyarakat memberikan peluang untuk membuka usaha baru. Hidup modern dituntut untuk segala sesuatu harus dilakukan serba praktis dan cepat. Salah satu usaha yang saat ini telah merambah kota Bandung yaitu usaha *laundry*. Masyarakat kota yang semakin sibuk, membuat jasa *laundry* menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat. Di era yang serba cepat kebutuhan manusia akan waktu sangat penting, diperlukan keefektifan untuk mengelola semua aktivitas menjadi praktis dan cepat. Melalui peluang tersebut, banyak pengusaha berlomba-lomba untuk bersaing dalam mendapatkan konsumen.

Clean Up Laundry adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa *laundry* yang berdiri pada tahun 2010 di Bandung. Perusahaan ini menyediakan jasa pencucian untuk hotel dan rumah sakit di Kota Bandung. Jasa yang diberikan oleh perusahaan ini mempunyai tiga kategori yaitu *room linen*, *food and beverage linen*, dan *spa linen*. Banyaknya perusahaan yang bergerak di bidang yang sama membuat persaingan semakin ketat bagi perusahaan untuk terus bertahan di industri tersebut. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, *Clean Up Laundry* perlu memiliki siklus pendapatan yang baik serta ditunjang dengan pengendalian yang memadai agar perusahaan mampu mencapai efektivitas siklus pendapatan, sehingga perusahaan dapat terus bersaing dengan para kompetitornya.

Siklus pendapatan merupakan siklus yang penting dalam perusahaan untuk menyediakan jasa bagi konsumen serta penerimaan pembayaran atas jasa yang diberikan. Tujuan dari siklus pendapatan adalah menyediakan produk yang tepat ditempat yang tepat pada saat yang tepat untuk harga yang sesuai. Terdapat empat proses pada *Clean Up Laundry* untuk siklus pendapatan, yaitu penerimaan pesanan, pengiriman, penagihan, dan penerimaan kas. Di dalam setiap proses terdapat risiko-risiko yang dapat menghambat operasi perusahaan untuk memenuhi tujuan siklus pendapatan. Risiko-risiko tersebut seperti kesalahan dalam memasukan pesanan,

pencurian barang, kesalahan pengiriman, kesalahan dalam memilih barang dan kuantitas, kegagalan menagih, dan pencurian kas.

Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut perusahaan perlu menerapkan aktivitas pengendalian yang memadai pada siklus pendapatan. Agar dapat mencapai efektifitas siklus pendapatan, perusahaan harus menjalankan setiap aktivitas sesuai dengan prosedur yang ada. Dengan tercapainya tujuan siklus pendapatan yang ditunjang oleh pengendalian yang memadai, diharapkan *Clean Up Laundry* dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang terjadi dalam industri sejenis.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penjualan yang dilakukan pada Perusahaan *Clean Up Laundry*?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan yang telah diterapkan oleh Perusahaan *Clean Up Laundry*?
3. Bagaimana peranan aktivitas pengendalian dalam menunjang efektifitas siklus pendapatan di Perusahaan *Clean Up Laundry*

1.3. Tujuan Penelitian

Dari ke tiga masalah penelitian yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan memahami prosedur penjualan jasa yang dilakukan pada Perusahaan *Clean Up Laundry*.
2. Menganalisis dan mengevaluasi aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan di Perusahaan *Clean Up Laundry*.
3. Mengetahui peranan aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan untuk menunjang efektifitas siklus pendapatan pada Perusahaan *Clean Up Laundry*.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Manajemen Perusahaan

Memberikan informasi dan pemikiran penulis mengenai aktivitas pengendalian serta temuan-temuan yang diperoleh penulis selama penelitian untuk menunjang efektifitas siklus pendapatan.

2. Masyarakat Umum

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian-penelitian serupa serta sebagai sumber untuk menambah wawasan, khususnya pengetahuan mengenai aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan yang diterapkan di perusahaan jasa pencucian.

1.5. Kerangka Penelitian

Persaingan yang semakin ketat dalam industri *laundry* menuntut perusahaan untuk memiliki keunggulan dibandingkan perusahaan lain yang sejenis. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu alat yang dapat memberikan keunggulan dalam menghasilkan informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan kualitas informasi yang berguna bagi *user* untuk mengambil keputusan. Pengambilan keputusan merupakan salah satu faktor yang menentukan sejauh mana perusahaan dapat terus mempertahankan keberlangsungan bisnisnya dalam persaingan yang ada. Agar pengambil keputusan menghasilkan keputusan yang tepat, haruslah didukung oleh informasi yang andal. Suatu informasi yang andal hanya akan didapat jika perusahaan mempunyai pengendalian internal yang baik di dalam perusahaan.

Informasi yang andal harus memenuhi beberapa karakteristik informasi yang berguna yaitu *relevant, reliable, complete, timely, understandable, verifiable* dan *accessible*. Informasi pun perlu memberikan *value of information* yaitu, keuntungan yang dihasilkan oleh informasi dikurangi dengan biaya untuk menghasilkannya (Romney dan Steinbart, 2015:4). Informasi yang tersedia sebaiknya sesuai dengan kebutuhan penggunaannya, tidak menghasilkan *information overload* yang akan meningkatkan biaya perusahaan.

Menurut Romney dan Steinbart (2015:340) siklus pendapatan adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi yang terus-menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima hasil atas penjualan tersebut. Tujuan dari siklus pendapatan adalah menyediakan produk yang cepat di tempat yang tepat pada saat yang tepat untuk harga yang memadai. Siklus pendapatan memiliki empat prosedur, yaitu penerimaan pesanan, pengiriman barang, penagihan pembayaran, dan penerimaan uang kas. Jika prosedur pada siklus pendapatan tidak dijalankan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang berlaku, maka terdapat risiko-risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

Committe of Sponsoring Organization (COSO) merancang salah satu kerangka kerja pengendalian internal yaitu *Enterprise Resource Planning – Intergrated Framework*. Kerangka ini dikembangkan berdasarkan pada risiko (*risk based*). Kerangka kerja tersebut digunakan perusahaan dalam penerapan dan sebagai dasar untuk evaluasi. Dengan diterapkannya kerangka pengendalian internal di perusahaan, diharapkan aktivitas di perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan risiko yang ada dapat diminimalisasi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu dari komponen *COSO's Enterprise Risk Management Framework*, yaitu aktivitas pengendalian. Romney dan Steinbart (2015:204) mengatakan bahwa aktivitas pengendalian merupakan kebijakan, prosedur, dan aturan yang memberikan jaminan yang memadai bahwa tujuan pengendalian telah tercapai dan respon atas risiko dilakukan. Terdapat beberapa kategori yang ada pada aktivitas pengendalian yaitu, *proper authorization of transactions and activities, segregation of duties, project design and use of documents and records, safeguarding asset, dan independent checks on performance*.

Proper authorization of transactions and activities dilakukan untuk memastikan bahwa semua transaksi yang diproses valid dan sesuai dengan tujuan pihak manajemen dapat bersifat khusus atau umum. *Segregation of duties* memastikan bahwa *custodial function, recording fuction* dan *authorization function* terpisah di dalam perusahaan untuk mencegah pegawai melakukan pemalsuan catatan untuk menyamarkan pencurian aset maupun transaksi yang tidak tepat dan mencegah otorisasi fiktif. *Project design and use of documents and records*

membantu memastikan pencatatan yang akurat serta lengkap dari seluruh transaksi yang relevan. Bentuk dan isinya dari dokumen harus sederhana mungkin untuk meminimalkan kesalahan dan memudahkan dalam meninjau serta memverifikasi. Dokumen juga harus dibuat secara *prenumbered* untuk memudahkan dalam penelusuran. *Safeguarding assets* memastikan penjagaan fisik terhadap aktiva dan data perusahaan. *Independent checks on performance* membantu memastikan bahwa transaksi diproses dengan tepat.

Untuk mengatasi risiko-risiko yang ada, maka perlu diterapkan aktivitas pengendalian di dalam perusahaan. Aktivitas pengendalian diterapkan supaya siklus pendapatan dapat berjalan lancar agar tujuan dapat tercapai. Aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan dilakukan untuk meminimalisasi risiko yang dapat mengurangi efektivitas siklus pendapatan. Aktivitas pengendalian juga dapat digunakan untuk meminimalisasi kesalahan yang dilakukan karyawan serta kecurangan.